LAPORAN TUGAS BESAR MANAJEMEN BASIS DATA



Dosen Pengampu:

Arief Ichawani, S.Kom., M.Cs. 1990081120181123

Disusun oleh:

Afifah Dwikirani 14117105

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA LAMPUNG SELATAN 2019/2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABLE	4
BAB I STUDI LITERATUR	5
1.1 Tuning: Indexing	5
1.2 Tuning: Setting Configuration DBMS	5
BAB II PERCOBAAN	6
2.1 Tunning: Indexing	6
2.2 Hasil Percobaan dan Pembahasan	6
2.2.1 Hasil Percobaan	6
2.2.2 Pembahasan	15
BAB III KESIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. indexing	6
Gambar 2. Data 1	6
Gambar 3. query 1 data 1	7
Gambar 4. query 2 data1	7
Gambar 5. query 3 data1	7
Gambar 6. query 4 data1	8
Gambar 7. query 5 data1	8
Gambar 8. Data 2	9
Gambar 9. query 1 data2	9
Gambar 10. query 2 data2	9
Gambar 11. query 3 data2	10
Gambar 12. query 4 data2	10
Gambar 13 query 5 data2	10
Gambar 14. Data 3	11
Gambar 15. query 1 data3	11
Gambar 16. query 2 data3	11
Gambar 17. query 3 data3	12
Gambar 18. query 4 data3	12
Gambar 19. query 5 data3	12
Gambar 20. Data 4	13
Gambar 21. query 1 data4	13
Gambar 22. query 2 data4	13
Gambar 23. query 3 data4	
Gambar 24. query 4 data4	
Gambar 25. query 5 data4	

DAFTAR TABLE

Table 1. Data 1	15
Table 2. Data 2.	
Table 3. Data 3.	16
Table 4. Data 4	17

BAB I

STUDI LITERATUR

1.1Tuning: Indexing

Database Tuning adalah sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk **memperbaiki atau meningkatkan kinerja atau performance** sebuah database. Aktifitas tuning ini meliputi banyak aspek dari software hingga hardware, antara lain *I/O Tuning, DBMS Tuning, Query Tuning*, dan *Database Maintenance*. Masing-masing memiliki tekniknya sendiri-sendiri, dan membutuhkan skill yang mumpuni. Namun kita tetap bisa mempelajari teknik-teknik dasarnya. Dalam artikel ini, kita akan mencoba melakukan Query Tuning dengan bantuan Database Index.

Umumnya programmer, pada saat mengembangkan sebuah aplikasi database, pasti akan membuat sebuah database dan memasukkan beberapa data contoh ke dalamnya. Pada saat pengembangan, tidak ada masalah dan kelihatannya semua baik-baik saja, namun seiring berjalannya waktu, aplikasi mulai terkesan lambat dan bisa jadi sampai *hang*. Hal ini terjadi karena biasanya programmer tidak pernah melakukan load testing menggunakan data besar, dalam artian, jumlah row yang buanyak.

Tuning indeks adalah bagian penyetelan basis data untuk memilih dan membuat indeks. Tujuan tuning indeks adalah untuk mengurangi waktu pemrosesan kueri. Potensi penggunaan indeks di lingkungan dinamis dengan beberapa permintaan ad-hoc sebelumnya adalah tugas yang sulit. Tuning indeks melibatkan kueri berdasarkan indeks dan indeks dibuat secara otomatis saat itu juga. Tidak diperlukan tindakan eksplisit oleh pengguna basis data untuk tuning indeks. Setiap index terdiri dari nilai kolom dan penunjuk (atau ROWID) ke baris yang berisi nilai tersebut. Penunjuk tersebut secara langsung menunjuk ke baris yang tepat pada tabel, sehingga menghindari terjadinya full table-scan. Akan tetapi lebih banyak index pada tabel tidak berarti akan mempercepat query. Semakin banyak index pada suatu tabel menyebabkan kelambatan pemrosesan perintah-perintah DML (Data Manipulation Language), karena setiap terjadi perubahan data maka index juga harus disesuaikan

1.2Tuning: Setting Configuration DBMS

Database server adalah program komputer yang menyediakan layanan basis data untuk program komputer lain. Database server didefinisikan sebagai client server model. Database management system menyediakan fungsi-fungsi database server dan beberapa DBMS (seperti mysql) sangat ekslusif untuk client-server model database access. Database server menyediakan fleksibilitas untuk konfigurasi databse service yang kita gunakan. Dalam konfigurasi kali ini kita gunakan mysql.

BAB II PERCOBAAN

2.1 Tunning: Indexing

Index adalah sebuah data struktur yang menyimpan nilai spesifik sebuah kolom pada sebuah table untuk membantu mempercepat proses eksekusi sebuah query ke sebuah database yang sudah berisi byk data. Tuning dengan index merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan performa database.

Untuk implementasinya dapat menggunakan query CREATE INDEX <nama tabel index yang akan dibuat> ON <tabel yang akan dibuat indexnya> (kolom kunci untuk index). Dengan menggunakan database yang sudah ditentukan dan untuk melakukan tuning index, maka diperlukan data waktu sebelum di tuning dan sesudah dituning untuk dapat membandingkan keduanya,

```
MariaDB [dbms1]> create index ind_student ON student(ID, TOT_CRED) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (2.329 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_takes ON takes(ID) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.575 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_takes2 ON takes(ID, COURSE_ID) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (1.228 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_course ON section(COURSE_ID) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.849 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX section_index_course_id ON section(course_id) USING BTREE
_->;
Query OK, 0 rows affected, 1 warning (0.416 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 1
```

Gambar 1. indexing

2.2 Hasil Percobaan dan Pembahasan

2.2.1 Hasil Percobaan

2.2.1.1 Percobaan pada Data 1



Gambar 2. Data 1

```
advisor = 100, student = 100, section = 200, takes = 200
```

- Query 1 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student;

```
100 rows in set (0.002 sec)

MariaDB [dbms1]> show profiles;

| Query_ID | Duration | Query |

| 1 | 0.00138795 | SELECT * FROM student | Acti
```

Gambar 3. query 1 data 1

- Query 2 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Gambar 4. query 2 data1

Query 3 sebelum dilakukan tuning
 SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30;

```
AgriaDB [dbms1]> show profiles;

Query_ID | Duration | Query

1 | 0.00138795 | SELECT * FROM student
2 | 0.00114634 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30
3 | 0.23331902 | SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30 |
4 | 0.00059630 | SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 |
Frows in set (0.000 sec)
```

Gambar 5. query 3 data1

Query 4 sebelum dilakukan tuning
 SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;

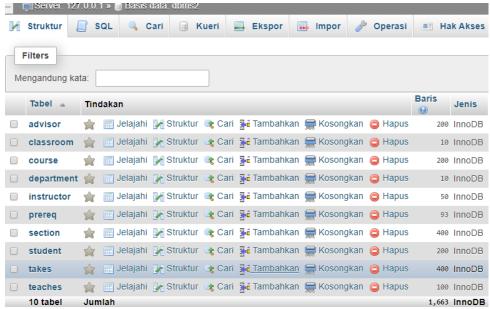
Gambar 6. query 4 data1

 Query 5 sebelum dilakukan tuning SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.cou rse_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;

Gambar 7. query 5 data1

2.2.1.2 Percobaan pada Data 2

advisor = 200, student = 200, section = 400, takes = 400



Gambar 8. Data 2

 Query 1 sebelum dilakukan tuning SELECT * FROM student;

```
### 200 rows in set (0.001 sec)

MariaDB [dbms2]> show profiles;

| Query_ID | Duration | Query |

| 1 | 0.00059733 | SELECT * FROM student | Activate V
```

Gambar 9. query 1 data2

Query 2 sebelum dilakukan tuning
 SELECT * FROM student WHERE tot cred > 30;

```
### 150 rows in set (0.001 sec)

MariaDB [dbms2]> show profiles;

| Query_ID | Duration | Query | |

| 1 | 0.00059733 | SELECT * FROM student | |

| 2 | 0.00070580 | SELECT * FROM student WHERE tot cred 30 | ACTIVATE WINDOWS, ACTIVATE WINDOWS, Co to Settings to activate Windows
```

Gambar 10. query 2 data2

Query 3 sebelum dilakukan tuning
 SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30;

Gambar 11. query 3 data2

 Query 4 sebelum dilakukan tuning SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;

Gambar 12. query 4 data2

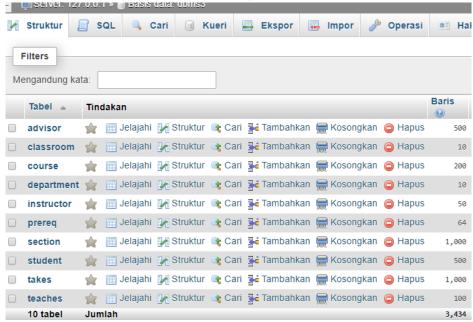
 Query 5 sebelum dilakukan tuning SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.cou rse_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;

```
| Yohan | HI | 2 | Fall | 396 | I | 255 | IF |
| 1264 rows in set (0.015 sec)
| MariaDB [dbms2]> show profiles;
| Query_ID | Duration | Query
| 1 | 0.00059733 | SELECT * FROM student
| 2 | 0.00070580 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 3 | 0.00050223 | SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 4 | 0.00096900 | SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 5 | 0.000808558 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id |
| 6 | 0.01516104 | SELECT student`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.mom_number,section.building,course.course_id,course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id.edept_name FROM takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id = course.course_id = course.course_id = course.course_id = course.course_id = course.course_id = course_id =
```

Gambar 13 query 5 data2

2.3.1.3 Percobaan pada Data 3

advisor = 500, student = 500, section = 1000, takes = 1000



Gambar 14. Data 3

- Query 1 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student;

Gambar 15. query 1 data3

- Query 2 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student WHERE tot cred > 30;

Gambar 16. query 2 data3

Query 3 sebelum dilakukan tuning
 SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30;

Gambar 17. query 3 data3

Query 4 sebelum dilakukan tuning
 SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course id = section.course id;

Gambar 18. query 4 data3

Query 5 sebelum dilakukan tuning
 SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS
 pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.cou
 rse_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
 section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id =
 course.course_id;

```
6320 rows in set (0.042 sec)

MariaDB [dbms3]> show profiles;

| Query_ID | Duration | Query

| 1 | 0.00090011 | SELECT * FROM student
| 2 | 0.00085385 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 3 | 0.00087698 | SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 4 | 0.01734321 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id |
| 5 | 0.04147914 | SELECT * student.`name`, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section. room_number, section.building, course.course_id, coure_dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id = Course_course_id = Section.course_id = Section.course
```

Gambar 19. query 5 data3

2.3.1.4 Percobaan pada Data 4

advisor = 700, student = 700, section = 20000,takes = 20000

Tabel 🔺	Tindakan	E	Baris
advisor	🌟 🔚 Jelajahi 🏰 Struktur 🗨 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧅 Hapus	0
classroom	🌟 🟢 Jelajahi 🎉 Struktur 👒 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🥥 Hapus	10
course	🌟 🟢 Jelajahi 🏰 Struktur 💽 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧅 Hapus	200
department	🌟 🟢 Jelajahi 🎉 Struktur 👒 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🥥 Hapus	10
instructor	🌟 🟢 Jelajahi 🏰 Struktur 🗨 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧅 Hapus	50
prereq	🏫 🔚 Jelajahi 🎉 Struktur 👒 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🥥 Hapus	0
section	🌟 🟢 Jelajahi 🏰 Struktur 🗨 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧅 Hapus	2,000
student	🌟 🔚 Jelajahi 🎉 Struktur 🕞 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🥥 Hapus	700
takes	🌟 🟢 Jelajahi 🛂 Struktur 🗨 Cari 💤 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧅 Hapus	1,080
teaches	🌟 🔚 Jelajahi 🎉 Struktur 👒 Cari 👫 Tambahkan 🔙 Koso	ngkan 🧿 Hapus	100

Gambar 20. Data 4

- Query 1 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student;

Gambar 21. query 1 data4

- Query 2 sebelum dilakukan tuning

SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Gambar 22. query 2 data4

Query 3 sebelum dilakukan tuning SELECT `name`, department FROM student WHERE tot_cred > 30;

Gambar 23. query 3 data4

 Query 4 sebelum dilakukan tuning SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course id = section.course id;

```
IariaDB [dbms4]> show profiles;

Query_ID | Duration | Query

1 | 0.01938709 | SELECT * FROM student

2 | 0.00119929 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30

3 | 0.00103634 | SELECT ` name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

4 | 0.06565929 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Active

Prows in set (0.000 sec)
```

Gambar 24. query 4 data4

Query 5 sebelum dilakukan tuning
 SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS
 pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.cou
 rse_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
 section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id =
 course.course_id;

Gambar 25. query 5 data4

2.2.2 Pembahasan

2.2.2.1 Table pada data 1

Didapatkan hasil pada *Table 1. Data 1*, setelah dilakukan percobaan pada sebelum tuning dan setelah dilakukan tuning bisa dilihat dari hasil perbandingannya bahwa setelah dilakukan proses tuning, waktu responnya sedikit lebih cepat dari sebelum dilakukan tuning. Waktu respon yang cepat ini disebabkan oleh baris yang dihasilkan query tersebut tidak terlalu banyak, sehingga tanpa tunning index dan konfigurasi variable DBMS pun dapat memberikan waktu respon yang cepat. Pada query 2 dan 3 didapatkan waktu respon lebih kecil dibandingan query lainnya, karena mungkin hal ini dapat terjadi tergantung oleh cara mengecek setiap query yang berbeda-beda.

Table 1. Data 1

Query	Sebelum tunning(s)	Sesudah tunning(s)
SELECT * FROM student	0.00138795	0.00066159
SELECT * FROM student WHERE		
tot_cred > 30;	0.00114634	0.00081221
SELECT `name`, dept_name FROM		
student WHERE tot_cred > 30;	0.0005963	0.00051303
SELECT * FROM takes JOIN student		
ON takes.ID = student.ID JOIN section		
ON takes.course_id = section.course_id;	0.00248443	0.00216058
SELECT		
student.`name`,student.dept_name,takes.		
sec_id AS		
pengambilan,takes.semester,section.roo		
m_number,section.building,course.cours		
e_id,course.dept_name FROM takes		
JOIN student ON takes.ID = student.ID		
JOIN section ON takes.course_id =		
section.course_id JOIN course ON		
section.course_id = course.course_id	0.01751644	0.00318355

2.2.2.2 Table pada data 2

Didapatkan hasil pada *Table 2. Data 2*, setelah dilakukan percobaan pada sebelum tuning dan setelah dilakukan tuning bisa dilihat dari hasil perbandingannya bahwa setelah dilakukan proses tuning, waktu responnya sedikit lebih cepat pada setelah di tuning daripada sebelum dilakukan tuning pada query 1, 3 dan 5, sedangkan query 4 dan 5 terdapat perubahan waktu respon yang jauh lebih cepat hal ini dapat terjadi tergantung oleh cara mengecek setiap query yang berbeda-beda.

Table 2. Data 2

Query	Sebelum tunning(s)	Sesudah tunning(s)
SELECT * FROM student	0.00059733	0.00056906
SELECT * FROM student WHERE		
tot_cred > 30;	0.0007058	0.00064308
SELECT `name`, dept_name FROM		
student WHERE tot_cred > 30;	0.000969	0.00032694
SELECT * FROM takes JOIN student		
ON takes.ID = student.ID JOIN section		
ON takes.course_id = section.course_id;	0.00808558	0.00530557
SELECT		
student.`name`,student.dept_name,takes.		
sec_id AS		
pengambilan,takes.semester,section.roo		
m_number,section.building,course.cours		
e_id,course.dept_name FROM takes		
JOIN student ON takes.ID = student.ID		
JOIN section ON takes.course_id =		
section.course_id JOIN course ON		
section.course_id = course.course_id	0.01516104	0.00391299

2.2.2.3 Table pada data 3

Didapatkan hasil pada *Table 3. Data 3*, setelah dilakukan percobaan pada sebelum tuning dan setelah dilakukan tuning bisa dilihat dari hasil perbandingannya bahwa setelah dilakukan proses tuning, perubahan waktu responnya hanya sedikit lebih cepat yaitu pada query 1-4 sedangkan pada query 5 waktu respon yang didapatkan jauh lebih cepat. Padahal data yang ditampilkan jauh lebih banyak dari query lainnya, hal ini dapat terjadi tergantung oleh cara mengecek setiap query yang berbeda-beda.

Table 3. Data 3

Query	Sebelum tunning(s)	Sesudah tunning(s)
SELECT * FROM student	0.00090011	0.00082609
SELECT * FROM student WHERE		
tot_cred > 30;	0.00085385	0.00081581
SELECT `name`, dept_name FROM		
student WHERE tot_cred > 30;	0.00087698	0.00080655
SELECT * FROM takes JOIN student		
ON takes.ID = student.ID JOIN section		
ON takes.course_id = section.course_id;	0.01734321	0.01634028
SELECT		
student.`name`,student.dept_name,takes.		
sec_id AS		
pengambilan,takes.semester,section.roo		
m_number,section.building,course.cours		
e_id,course.dept_name FROM takes	0.04147914	0.01166186

JOIN student ON takes.ID = student.ID	
JOIN section ON takes.course_id =	
section.course_id JOIN course ON	
section.course_id = course.course_id	

2.2.2.4 Table pada data 4

Dengan banyaknya baris yang dihasilkan pada suatu query, waktu respon yang dibutuhkan juga akan semakin lama. Dilihat dari *Table 4. Data 4*, waktu respon yang didapatkan jauh cukup lebih besar dari data-data sebelumnya. Dan juga perbandingan waktu respon sebelum dan sesudah tuning pun hanya sedikit mengalami perubahan. Faktor ini dapat disebabkan oleh sistem operasi, jaringan, ataupun spesifikasi hardware serta tergantung oleh cara mengecek setiap query yang berbeda-beda.

Table 4. Data 4

Query	Sebelum tunning(s)	Sesudah tunning(s)
SELECT * FROM student	0.01938709	0.00114223
SELECT * FROM student WHERE		
tot_cred > 30;	0.00119929	0.0011592
SELECT `name`, dept_name FROM		
student WHERE tot_cred > 30;	0.00103634	0.00095974
SELECT * FROM takes JOIN student		
ON takes.ID = student.ID JOIN section		
ON takes.course_id = section.course_id;	0.06565929	0.04924447
SELECT		
student.`name`,student.dept_name,takes.		
sec_id AS		
pengambilan,takes.semester,section.roo		
m_number,section.building,course.cours		
e_id,course.dept_name FROM takes		
JOIN student ON takes.ID = student.ID		
JOIN section ON takes.course_id =		
section.course_id JOIN course ON		
section.course_id = course.course_id	0.04953439	0.01834664

BAB III KESIMPULAN

Tuning yang dilakukan denga teknik indexing digunakan untuk menemukan baris dengan nilai tertentu pada sebuah atau banyak kolom, mempermudah operasi JOIN, menghubungkan data antar table, agregasi data, mengurutkan data sesuai perintah query. Dengan index mempermudah proses pengolahan data.

Berdasarkan data pada tabel data diatas, dapat dilihat bahwa data yang dieksekusi menggunakan query 1, 4 dan 5 mengunakan waktu eksekusi program yang lebih lama dibanding dengan menggunakan query 2 dan 3, faktor ini dapat disebabkan oleh sistem operasi, jaringan, ataupun spesifikasi hardware serta tergantung oleh cara mengecek setiap query yang berbeda-beda. Untuk itu, maka diperlukan tuning agar dapat mempercepat waktu eksekusi data, dalam percobaan ini digunakanlah teknik BTree untuk tuning index yang sangat berguna pada saat memilih row yang sesuai dengan kriteria tertentu. Index jenis B-Tree dapat dibuat dengan perintah CREATE INDEX. Setelah menggunkan teknik di atas, maka didapatkan waktu eksekusi sesudah dituning menjadi cukup dan juga jauh lebih cepat atau kecil. Oleh karena itu, tuning indexing dan konfigurasi DBMS merupakan salah satu upaya meningkatkan performa database. Untuk query yang tidak mengalami peningkatan, kemungkinan harus dilakukan tuning lain. Karena tunning indexing dan konfigurasi DBMS ini hanya salah satu upaya meningkatkan performa database.

DAFTAR PUSTAKA